

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun objek pada penelitian ini adalah perencanaan pajak dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada 8 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Waktu penelitian ini dimulai sejak April sampai Juli 2021.

¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 45.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.²

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 159 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 11.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan...* h. 127.

menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- b. Perusahaan manufaktur tersebut membuat laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2019 yang sudah di publikasikan pada website www.idx.co.id.
- c. Publikasi laporan keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian.
- e. Perusahaan memiliki tahun fiskal 31 desember.
- f. Perusahaan mempunyai data lengkap yang dibutuhkan terkait variabel yang digunakan untuk meneliti pada periode 2015-2019.

Dari *purposive sampling* yang telah dilakukan maka diperoleh 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel. Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Perusahaan Manufaktur

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	ASII	PT. Astra International Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
6	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
7	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.⁴

⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan...* h.46

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2019, kemudian digunakan pula buku-buku bacaan serta jurnal sebagai referensi dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka menggunakan sumber sari buku-buku dan studi dokumentasi yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id, dan data tersebut diolah menggunakan SPSS.26 dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 308.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrument penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, hasil tes, dan lain-lain. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta Persamaan Regresi

b = Koefisien Regresi

x = Perencanaan Pajak

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Analisis deskriptif

digunakan untuk mengetahui gambaran ringkas atas variabel yang digunakan dalam suatu penelitian.⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, maka diperlukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah pada Uji Normalitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi. Alasan melakukan Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah pada penelitian ini data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Alasan melakukan Uji Heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Alasan melakukan Uji Autokorelasi karena penelitian ini adalah penelitian data *Time Series* (data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu)

Pada penelitian ini, peneliti tidak memakai Uji Multikolinearitas karena pada Uji tersebut hanya digunakan pada penelitian yang variabel independen nya lebih dari satu.

⁶Aryati Sita Noviani. Skripsi “Pengaruh Perencanaan Pajak...h.50.

Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi tersebut normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁷ Menurut Imam Ghazali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau variabel rasidualnya berdistribusi normal atau tidak.⁸

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah Kolmogorov sminov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

⁷Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), h.49.

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: BPFU Universitas Diponegoro, 2016), h.49.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁹ Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.¹⁰

⁹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan...*h.59-60.

¹⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h.122-123.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain, yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji statistik yang digunakan pada uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan Runs Test. Uji Runs Test merupakan uji yang bertujuan untuk memeriksa apakah urutan nilai-nilai suatu variabel yang terkumpul adalah random dengan membandingkan banyak grup dengan nilai berurutan yang ditentukan dari urutan random. Uji ini termasuk dalam kelompok uji satu sampel. Untuk mengetahui hasil analisis, perhatikan ketentuan berikut:

- Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak.¹¹

¹¹ Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17 (Memahami Teknik Analisis Statistik Secara Sistematis dan Praktis)*, (Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2009), h. 173-178.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah Perencanaan Pajak secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap Nilai Perusahaan. Dengan asumsi apabila tingkat signifikansi kurang dari α (0,05) maka semua variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

- H₀: Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H_a: Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Jika $\text{sig} > 0,05 = H_0$ diterima H_a ditolak.

Jika $\text{sig} < 0,05 = H_0$ ditolak H_a diterima.

2. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah alat uji statistik yang memiliki tujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam koefisien korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan bukan

berarti disebabkan) atau dengan kata lain koefisien korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel.

$\sum X_i Y_i$ = Total Perkalian Variabel Independen
Dengan Variabel Dependen.

$\sum X_i$ = Hasil Total Variabel Independen.

$\sum Y_i$ = Hasil Total Variabel Dependen.

$\sum X_i^2$ = Hasil Total Kuadratik Variabel Independen.

$\sum Y_i^2$ = Hasil Total Kuadratik Variabel Dependen.

¹² Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan...*h.15-16.

Tabel 3. 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,779	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square/R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R Square/R²) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100% = Presentase Kontribusi¹³

E. Operasional Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X dan Y adapun variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak (X)

a. Definisi Operasional

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Efektif Tax Rate* (ETR) dihitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak.

¹³ Jonathan Sarwono, *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 185.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Perencanaan Pajak

Variabel	Konsep Variabel Operasional	Pengukuran	Skala Ukuran
Perencanaan Pajak (X/Variabel Independen)	Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Skala Rasio

Sumber: Chairil Anwar Pohan (2017)¹⁴

2. Nilai Perusahaan (Y)

a. Definisi Operasional

Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena Nilai Perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan Laba per Saham atau *Earning per*

¹⁴ Chairil Anwar Pohan. *Perpajakan Indonesia Teori Dan,...*h. 49.

Share (EPS) dan dihitung dengan cara membagi total laba bersih perusahaan dengan jumlah lembar saham beredar.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Nilai Perusahaan

Variabel	Konsep Variabel Operasional	Pengukuran	Skala Ukuran
Nilai Perusahaan (Y/Variabel Dependen)	Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Skala Rasio

Sumber: Irham Fahmi (2017)¹⁵

¹⁵ Irham Fahmi, Analisis Laporan, ...h.139.